







## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Perancangan Karya Ilustrasi Mural bergaya Grafiti pada media tembok pinggir jalan di Kabupaten Sleman ini ditujukan kepada remaja di Yogyakarta. Remaja yang dituju yaitu remaja yang menjadi pelaku Klithih maupun remaja yang belum terpengaruh dengan Klithih. Pembuatan karya ini bertujuan untuk memberantas aksi klithih, dan mencegah bertambahnya kejahatan tersebut.

Penggunaan media tembok untuk menyampaikan pesan ini merupakan temuan baru untuk menyuarakan aksi basmi klithih. Karya perancangan ini menggunakan Ilustrasi dan Grafiti yang diaplikasikan pada media tembok di pinggir jalan sehingga siapa saja dapat melihat ataupun memberi respon langsung terhadap karya tersebut. Bisa dengan menimpal, mencoret, maupun di blok ulang tembok tersebut. Sedangkan pencegahan terhadap klithih yang sudah ada sebelumnya adalah menggunakan poster, aplikasi, ataupun vidio yang disiarkan di tv lokal Yogyakarta.

Dalam proses perancangan, penulis mempertimbangkan beberapa aspek dalam proses pembuatan karya. Diantaranya gaya ilustrasi, gaya font Grafiti, warna, layout, komposisi, penempatan karya, dan penggunaan media sosial sebagai media yang membantu mempublikasikan karya tersebut. Karya Ilustrasi Mural bergaya Grafiti ini akan dibuat menjadi 4 karya, dan dibedakan menjadi 2 jenis berdasarkan sudut pandang pelaku dan korban dari klithih. Karya dengan sudut pandang pelaku menggunakan banyak warna sedangkan dari sudut pandang korban hanya menggunakan warna monokrom. Karya tersebut akan diaplikasikan ke media tembok jalanan, dan Media sosial. Pembuatan karya ini dilakukan di ke-4 tempat berbeda. Tiap karya memakan waktu 1-2 hari dengan biaya ysng dikeluarkan sebanyak Rp 827.500,00.

Karya yang dirancang memiliki Tema berbeda, dan Judul juga berbeda. 2 karya dengan sudut pandang pelaku berjudul “Masih Ada Waktu” dan “Kecewa” sedangkan 2 lainnya dari sudut pandang korban memiliki Judul “Terror” namun eksekusinya berbeda konsepnya.

## B. Saran

Karya Ilustrasi Mural bergaya Grafiti dengan pesan yang ingin disampaikan mengenai dampak yang akan diterima oleh pelaku Klithih. Karya ini sebagai pengingat maupun antisipasi kepada remaja yang aktif melakukan kejahatan jalanan Klithih, maupun remaja yang belum terpengaruh dengan kejahatan ini. Kekurangan dari karya perancangan ini yaitu karena pengerjaan karya ini dilakukan perorangan, maka karyanya juga terbatas jumlahnya. Pemilihan lokasi penempatan karya juga kurang tepat karena masih kurang jelas pada kondisi malam hari sehingga pesan kurang terlihat pada malam hari. Penulis berharap kedepannya karya ini dapat menjadi referensi dari gaya visual, alat yang digunakan dan penggunaan media dinding sebagai penyampaian pesan kepada perancang berikutnya. Selain itu pengerjaan dan pemilihan lokasi lebih diperhatikan agar pesan tidak sia-sia di waktu tertentu. Demikian saran yang penulis dapat berikan, semoga dapat bermanfaat dan menjadi pelajaran bagi perancangan lainnya.



